

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi adalah sesuatu yang ada dalam diri seseorang, yang mendorong orang tersebut untuk bersikap dan bertindak guna mencapai tujuan tertentu.¹ Motivasi juga dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Untuk mencapai sebuah tujuan pastinya memiliki komponen-komponen yang mendukung terjadinya motivasi terhadap diri seseorang untuk berbuat dan melakukan demi tercapainya sebuah tujuan yang diinginkan.

Motivasi jika dilihat dari dasar pembentukannya dibagi menjadi dua, yaitu: motif-motif bawaan dan motif-motif yang dipelajari. Yang dimaksud dengan motif-motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi sudah ada tanpa dipelajari, seperti halnya makan dan minum. Sedangkan yang dimaksud dengan motif-motif yang dipelajari adalah motif yang timbul karena dipelajari. Contohnya adalah dorongan untuk mempelajari ilmu pengetahuan, dan dorongan untuk mempelajari sesuatu dalam suatu golongan tertentu.²

Dalam melakukan sesuatu seseorang membutuhkan sebuah motivasi, terutama dalam suatu hal yang dapat membuat seseorang itu lebih baik. Seperti halnya dalam menghafal Al-Quran. Menghafal menurut Kamus Besar

¹ Abdul Rahman Sholeh dan Munib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal. 131

² Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), hal. 86

Bahasa Indonesia diartikan sebagai berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.³ Salah satu pembelajaran Al-Quran yang dimulai sejak dini adalah tahfidzul Quran yaitu mempelajari Al-Quran dengan cara menghafalkan ayat-ayat Al-Quran. Sebab, masa kanak-kanak adalah masa awal perkemabangan sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam al-Quran akan tertanam kuat pada dirinya yang akan menjadi pedoman dan tuntunan hidupnya di dunia.

Kata Al-Quran menurut bahasa mempunyai arti yang bermacam-macam, salah satunya adalah *bacaan* atau *sesuatu yang harus dibaca, dipelajari*.⁴ Adapun menurut istilah para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi terhadap Al-Quran. Ada yang mengatakan bahwa Alquran adalah kalam Allah yang bersifat mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah SWT, yang dinukilkan secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas.⁵ Ada yang mengatakan bahwa Al-Quran adalah *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril sebagai mukjizat dan berfungsi sebagai hidayah (petunjuk).⁶ Jadi dapat ditarik kesimpulan, Al-Quran adalah kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril yang diturunkan secara mutawatir sebagai pedoman dan petunjuk umat muslim untuk beragama dan mejalani kehidupan di dunia.

Al-Quran diturunkan oleh Allah pada saat bangsa arab masih dalam keadaan buta huruf. Akan tetapi, mereka mempunyai satu kelebihan, yaitu

³ Suharso dan Ana Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Semarang: CV. Widya Karya) 2005, hal. 160

⁴ Aminudin, et. all., *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 45

⁵ M. Quraish Shihab, et. all., *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), hal. 13

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya...*, hal. 7

daya ingat yang kuat. Melihat dari kenyataan seperti itu, maka Nabi Muhammad SAW menganjurkan dan memerintahkan supaya menghafal ayat-ayat Al-Quran setiap kali diturunkan dan menyuruh para ahli untuk menuliskannya. Dengan cara hafalan dan tulisan itulah Al-Quran tetap terpelihara pada zaman Nabi Muhammad SAW.

Dalam suatu proses menghafalkan Al-Quran, dibutuhkan sebuah motivasi untuk menambah semangat anak dalam menambah hafalannya. Motivasi bisa didapatkan dari diri sendiri, orang tua, atau pembimbingnya. Dengan adanya motivasi menghafal Al-Quran, peserta didik menjadi lebih rajin untuk menambah hafalannya, sehingga bisa membantu meningkatkan prestasi siswa mata pelajaran Al-Quran Hadist

Tidak jauh berbeda dengan menghafal al-Quran, dalam dunia pendidikan juga diperlukan aktivitas khusus dalam belajar agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Prestasi belajar menjadi hal yang sangat penting dalam pendidikan, karena dengannya, kita dapat mengukur sejauh mana pemahaman dan mengetahui tingkat intelektualitas peserta didik. Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.⁷

Beberapa penelitian sebelumnya lebih cenderung mengaitkan hubungan kemampuan hafalan Al-Quran dengan prestasi pelajaran matematika, sebagaimana yang dilakukan oleh Cahyono⁸. Sedangkan penelitian lainnya memfokuskan hubungan antara kemampuan baca tulis al-Quran dengan prestasi belajar mata pelajaran Al-Quran Hadist, sebagaimana

⁷ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran : Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 119

⁸ Agung Cahyono, *Hubungan kemampuan hafalan al-Quran dengan prestasi pelajaran matematika di kelas i MTs al irsyad tengaran tahun pelajaran 2005/2006*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2007.

yang dilakukan oleh Siti.⁹ Masih belum banyak yang meneliti tentang pengaruh motivasi menghafal Al-Quran terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Quran Hadist. Untuk melengkapinya dari cakupan sebelumnya maka penelitian ini difokuskan pada motivasi menghafal al-Quran sebagai pengaruh prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Quran Hadist

Salah satu yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat dan motivasi. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.¹⁰ Minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal, maka akan terus berusaha untuk melakukan, sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.¹¹

Banyak diantara peserta didik mengeluh tidak ada waktu untuk menghafal al-Quran dengan alasan banyak kesibukan pekerjaan atau tugas sekolah yang menumpuk. Itu berpengaruh terhadap prestasi belajar al-Quran Hadist, karena pada pelajaran tersebut mengandung beberapa ayat al-Quran dimana peserta didik dituntut untuk hafal. MA Darul Falah mempunyai program hafalan al-Quran dimana santri-santri dituntut untuk hafalan al-Quran. Program itu sudah berjalan sejak berdirinya sekolah tersebut. Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti Bagaimana pengaruh motivasi menghafal al-Quran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Quran Hadist di MA Darul Falah Bendiljati Kulon.

⁹ Siti Nurkhasanah. *Hubungan antara baca tulis al-Quran dengan prestasi belajar pada mata pelajaran al-Quran Hadist siswa kelas VII di MTs Al-Ikhlas Karang Anyar kec. Panguragan kab. Cirebon*. Diss. IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2012.

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 56

¹¹ Muhammad Fatrhurrohman..., hal. 125

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Anggapan bahwa mata pelajaran al-Quran hadist sulit
- b. Prestasi belajar siswa al-Quran hadist
- c. Peranan motivasi menghafal al-Quran pada mata pelajaran al-Quran hadist.

2. Batasan Masalah

Untuk mengatasi agar permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian tidak meluas, maka peneliti memberikan batasan-batasan permasalahan. Pembatasan permasalahan ini bertujuan agar penelitian yang akan dilakukan tercapai sesuai sasaran dan tujuan dengan baik. Dari ruang lingkup diatas, maka penulis membatasi fokus permasalahan di antaranya:

- a. Maksud dari motivasi menghafal al-Quran dari penelitian ini adalah dorongan-dorongan dari faktor internal maupun eksternal untuk menghafalkan al-Quran
- b. Maksud hafalan dari penelitian ini adalah banyaknya hafalan siswa semester genap yang diambil raport *tahfidz*
- c. Prestasi belajar al-Quran hadist yang diambil dari raport semester ganjil MA Darul Falah Bendiljati Kulon Tahun ajaran 2018/2019.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh motivasi menghafal Al-Quran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran al-quran hadist MA Darul Falah Bendiljati Kulon?

2. Seberapa besar pengaruh motivasi menghafal al-Quran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran al-Quran hadist MA Darul Falah Bendiljati Kulon?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode menghafal al-Quran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran al-Quran Hadist MA Darul Falah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode menghafal al-Quran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran al-Quran hadist MA Darul Falah.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata, yaitu “hypo” yang artinya sementara, dan “thesis” yang artinya kesimpulan. Dengan demikian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹²

Dalam penelitian terdapat dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol (H_0), yaitu hipotesis yang akan diuji, sehingga nantinya akan diterima atau ditolak. Hipotesis nol berarti menunjukkan “tidak ada” dan biasanya dirumuskan dalam kalimat negatif. Hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis yang dikemukakan selama penelitian berlangsung. Hipotesis alternatif berarti menunjukkan “ada” atau “terdapat”

¹² Zein Arifin, *Penelitian Tindakan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 197

dan merupakan hipotesis pembandingan yang dirumuskan dalam kalimat positif.¹³

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dan harus diuji kebenarannya adalah:

1. Hipotesis nol (*H₀*)
 - a. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi menghafal al-Quran dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran al-Quran Hadist.
2. Hipotesis Alternatif (*H_a*)
 - a. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi menghafal al-Quran dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran al-Quran Hadist.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama tentang pengaruh motivasi menghafal al-Quran terhadap prestasi siswa mata pelajaran al-Quran MA Darul Falah Bendiljati Kulon.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam membantu peserta untuk lebih semangat dan meningkatkan minat menghafal dan juga prestasi belajar siswa.
 - b. Bagi Guru

Sebagai acuan untuk menjalankan tugas dan kewajiban sebagai seorang pendidik yang profesional.

¹³ *Ibid*, hal. 199

c. Bagi Peserta Didik

Untuk mengikuti program menghafal al-Quran guna meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran al-Quran Hadist.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai pembanding, pertimbangan dan juga untuk menumbuhkan semangat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

e. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan tambahan, koleksi dan referensi di bidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar dan bacaan mahasiswa lainnya.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel terikat dan bebas. Variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa. Variabel bebasnya yaitu motivasi menghafal al-Quran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi menghafal al-Quran siswa pada mata pelajaran al-Quran Hadist MA Darul Falah.

2. Keterbatasan Penelitian

Adapun hal-hal yang membatasi dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Sampel hanya terdiri dari siswa-siswi MA Darul Falah.
- b. Penelitian mencari pengaruh motivasi menghafal al-Quran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran al-Quran hadist.

H. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh pengertian yang benar dan untuk menghindari kesalah pahaman judul penelitian ini, maka akan diuraikan secara singkat beberapa istilah-istilah sebagai berikut.

1. Secara Konseptual

- a. Motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.¹⁴
- b. Hafalan al-Quran adalah membaca berulang-ulang sehingga menghafal dari satu ayat ke ayat berikutnya, dari satu surat ke surat lainnya dan begitu seterusnya sehingga genap tiga puluh juz.¹⁵
- c. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).¹⁶

2. Secara Operasional

- a. Motivasi, yang dimaksud dari penelitian ini adalah dorongan-dorongan yang ditumbuhkan dari diri sendiri dan yang diberikan oleh pembimbing kepada peserta didik
- b. Hafalan al-Quran, yang dimaksud dari penelitian ini adalah hasil dari kegiatan menghafalkan al-Quran siswa (raport tahfidz)
- c. Prestasi belajar, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dari proses perubahan tingkah laku yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam suatu kelompok/kelas dalam kurun waktu satu semester.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas yaitu tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman

¹⁴Tabrani Rusyan, dkk *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Remaja Rosdakarya 1989), hal. 95

¹⁵Zaki Zamani dan M. Syukron Maksum, *Menghafal al-Quran itu gampang*, (Yogyakarta: Mutiara Madia, 2009) hal. 20-21

¹⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Edisi Ketiga, 2005), hal. 895

pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian utama skripsi ini terdiri dari 6 bab, yang berhubungan antara bab 1 dengan bab lainnya.

BAB I: PENDAHULUAN, yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, sistematika skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI, yang terdiri dari tinjauan tentang motivasi, menghafal Al-Quran, prestasi belajar, sistem pengajaran Al-Quran Hadist, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampling sampel penelitian, data, sumber data, variabel, metode dan teknik pengumpulan data instrumen penelitian serta analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN, dalam bab ini dibahas mengenai uraian tentang paparan data hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PEMBAHASAN, dalam bab ini dibahas mengenai rekapitulasi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB VI: PENUTUP, yang membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran yang relevansinya dengan permasalahan yang ada.

Bagian akhir skripsi, terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.